

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk menentukan maju mundurnya suatu bangsa. Pendidikan sangat diperlukan oleh manusia untuk pengembangan diri. Sebagaimana dalam UU RI No.20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1, Tentang Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab

Pendidikan yang berkualitas perlu diwujudkan untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut. Indonesia mengenal adanya istilah Tripusat Pendidikan yaitu pendidikan keluarga, pendidikan sekolah, dan pendidikan masyarakat. Ketiga komponen pendidikan tersebut dapat menjadi sebuah formula yang akan menciptakan pendidikan yang berkualitas. Komponen-komponen tripusat tersebut dikemas dalam jalur, jenjang, dan jenis pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Mengenal hal tersebut, pemerintah membuat kurikulum sebagai acuan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah, salah satunya dengan menerapkan kurikulum 2013 di sekolah. Kurikulum 2013 diharapkan mampu memperbaiki proses pembelajaran di kelas sehingga mutu pembelajaran akan meningkat sekaligus meningkatkan pula mutu pendidikan di Indonesia. Maka dari itu, penerapan kurikulum 2013 di setiap sekolah diharapkan pula mampu memberikan perubahan lebih baik dalam proses belajar mengajar di kelas.

Peraturan Pemerintah No 13 Tahun 2015 pasal 1 ayat 16, Tentang Standar Nasional Pendidikan menyatakan bahwa “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang

PPKn	67	54,02	7	15	59,52	9	12
Matematika	65	63,13	12	10	64,09	11	10
PJOK	75	65,68	11	11	73,80	12	9
SBdP	75	70,77	12	10	71,19	13	8
Bahasa Indonesia	75	63,72	12	10	71,90	12	9
Jumlah siswa			22			21	

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai peserta didik tidak jauh melebihi KBM bahkan ada pula yang di bawah KBM. Metode pembelajaran yang digunakan guru tentu sangat mempengaruhi hasil belajar karena setiap pembelajaran yang menyenangkan akan memudahkan peserta didik untuk memahami setiap pembelajaran yang disampaikan.

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut karena, selama pembelajaran siswa hanya mendengarkan penjelasan materi guru, kemudian mencatat dan dilanjutkan dengan mengerjakan soal-soal yang ada di buku sesuai dengan perintah guru. Penyampaian materi ajar masih terpaku pada buku pelajaran yang digunakan dan kurang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa, kegiatan belajar siswa lebih banyak mencatat materi yang disampaikan guru. Siswa berperan pasif dalam kegiatan pembelajaran. Guru masih menggunakan metode pembelajaran yang belum bervariasi karena dalam pembelajaran, guru masih menggunakan metode ceramah dan penugasan saja. Akibatnya dalam kegiatan pembelajaran, kurang menempatkan adanya proses konstruktivistik yang dilakukan siswa. Hal ini dapat menyebabkan siswa kurang terlatih dalam mengembangkan keterampilan berpikir, khususnya dalam meringkas suatu materi yang diberikan guru.

Sehubungan dengan itu peneliti bermaksud melakukan penelitian *quasi eksperimen* dengan judul “PENGARUH *METODE MIND MAPPING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA” (PENELITIAN *quasi eksperimen* terhadap siswa kelas III SDN 02 Kertasari, Kabupaten Bandung). Dengan demikian peneliti berharap melalui metode *mind mapping* pada kegiatan pembelajaran dapat meingkatkan hasil belajar siswa.

B. Identifikasi masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih terpusat pada guru.
2. Penerapan metode *mind mapping* belum dilaksanakan secara maksimal.
3. Kegiatan siswa lebih banyak mencatat materi yang diajarkan oleh guru.
4. Rendahnya hasil belajar siswa kelas III SDN 02 Kertasari

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah penelitian yakni: Bagaimana pengaruh metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran kelas III?.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *mind mapping* terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN 02 Kertasari.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dan hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan umumnya bagi dunia pendidikan, dan khususnya bagi guru serta calon guru.
2. Manfaat Praktis
 - a. Siswa

Siswa terbantu dalam memahami dan menguasai materi pelajaran di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
 - b. Guru

Memberikan alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan profesionalisme guru dan memperluas wawasan guru tentang penerapan metode *mind mapping* . Dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif mengajar oleh guru sehingga dapat meningkatkan kualitas

profesionalisme guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas sesuai dengan kurikulum yang berlaku.

c. Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi positif untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN 1 Cipeundeuy.

d. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti dan dapat menerapkan ilmu-ilmu yang telah didapat dari bangku kuliah. Selain itu dapat memperbaiki dan menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional.

F. Definisi Operasional

1. Pengertian Pengaruh

Pengaruh adalah “daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan dan perbuatan seseorang.” (Depdiknas, 2005, hlm 849).

WJS Poerwadarminta, hlm 731 berpendapat bahwa “pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu, baik orang maupun benda dan sebagainya yang berkuasa atau yang berkekuatan dan berpengaruh terhadap orang lain.”

Kesimpulannya pengaruh adalah suatu daya atau ikatan yang dapat diikuti oleh orang atau benda yang awalnya saling bertolak belakang sehingga bisa mengikuti watak kepercayaan dan perbuatan suatu daya tersebut.

2. Pengertian Metode *Mind Mapping*

Mind mapping merupakan cara mencatat yang efektif, kreatif dan menarik. Sebagaimana menurut Buzan (2014, hlm 307) adalah “metode efektif untuk mengembangkan gagasan melalui rangkaian peta-peta. Untuk membuat *mind mapping* menurut Buzan, seseorang biasanya memulai dengan menulis gagasan utama di tengah halaman dan dari situlah siswa bisa membentangkan ke seluruh arah untuk menciptakan semacam diagram yang

terjadi dari kata kunci, frasa-frasa, konsep-konsep, fakta-fakta dan gambar-gambar.”

Selanjutnya menurut Olivia (2014, hlm 13) mengemukakan bahwa *mind mapping* merupakan bentuk catatan yang tidak monoton karena *mind mapping* memadukan fungsi kerja otak secara bersamaan dan saling berkaitan satu sama lain. Dengan begitu, akan terjadi keseimbangan kerja kedua belah otak. Otak dapat menerima informasi berupa gambar, simbol, dan lain-lain yang berhubungan dengan fungsi kerja otak kanan. Sedangkan informasi berupa tulisan, urutan penulisan, dan hubungan antar kata berhubungan dengan fungsi otak kiri.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa metode *mind mapping* dapat diartikan sebagai metode efektif untuk mengembangkan gagasan melalui rangkaian peta-peta untuk menghasilkan catatan yang terdiri atas kata-kata, warna, garis, serta gambar pada selembar kertas. Mencatat dengan *mind mapping* lebih menyenangkan karena siswa berkreasi dengan garis, gambar, warna dan segala yang ada di pikiran mereka. Cara ini merupakan cara yang efektif dalam membuat catatan yang baik sehingga mampu membantu siswa untuk mengingat perkataan dan membaca, mengingat pemahaman terhadap materi, dan memberikan wawasan baru.

3. Pengertian Hasil Belajar

Setiap pembelajaran dan metode pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Sebagaimana menurut Susanto (2016, hlm 5) makna hasil belajar yaitu “perubahan perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar mengajar.”

Selanjutnya, menurut Suprijono (2015, hlm 7) hasil belajar adalah “perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya pembelajaran yang dikategorikan oleh para pakar pendidikan sebagaimana yang sudah disebutkan tidak dilihat secara terpisah melainkan secara *komprehensif*.”

Berdasarkan teori diatas, kesimpulannya bahwa hasil belajar adalah perubahan pengetahuan dan tingkah laku siswa setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Maka hasil belajar yaitu perubahan perubahan yang terjadi pada

diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif maupun psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hal ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai materi yang sudah diajarkan.

Dengan demikian maksud dari judul **“Pengaruh Metode *Mind Mapping* Terhadap Hasil Belajar Siswa”** adalah suatu daya yang timbul dalam pengerjaannya yang mengembangkan gagasan melalui peta-peta sehingga siswa dapat berinteraksi dengan garis, gambar, warna, dan segala yang ada padapikiran mereka, sehingga dapat mengetahui perubahan pengetahuan dan tingkah laku siswa setelah kegiatan pembelajaran di kelas III SDN Kertasari 02.

G. Sistematika Skripsi

Sistematika yang ada dalam skripsi ini terdiri dari lima bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan sebagai pengantar pada pembaca kedalam suatu permasalahan. Pada bagian pendahuluan latar belakang yang berisi tentang harapan dan kondisi kenyataan yang terjadi di lapangan yang sebelumnya diamati oleh peneliti. Identifikasi masalah pada bab I berisi masalah-masalah yang berhubungan dengan judul penelitian yang ada dalam latar belakang masalah. Sedangkan rumusan masalah berisi pertanyaan secara menyeluruh yang berkaitan dengan masalah yang merujuk pada kesimpulan akhir penelitian. Tujuan penelitian berisikan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah. Manfaat penelitian terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis. Definisi operasional berisi pengertian variabel-variabel berdasarkan teori dari para ahli.

Bab II kajian teori berisikan deskripsi teoritis yang memfokuskan kepada hasil kajian teori, konsep, kebijakan, peraturan yang ditunjang hasil penelitian terdahulu yang sesuai dengan masalah penelitian. Adapun isi bab yang diteliti, kerangka terdahulu yang sesuai dengan variabel penelitian yang akan diteliti, kerangka pemikiran dan asumsi, serta hipotesis penelitian.

Bab III menjelaskan secara sistematis dan rinci, langkah langkah yang digunakan dalam menjawab permasalahan dan memperoleh kesimpulan. Bab ini berisi: metode penelitian, desain penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, serta pembahasan temuan penelitian.

Bab IV menyampaikan dua hal yakni temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan rumusan masalah penelitian dan pembahasan temuan penelitian.

Bab V Simpulan dan Saran merupakan kondisi hasil penelitian yang merupakan jawaban terhadap tujuan penelitian, kesimpulan disajikan sebagai pemaknaan peneliti terhadap semua hasil penelitian dan analisis. Sedangkan saran merupakan rekomendasi yang ditujukan kepada para pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian selanjutnya, dan kepada pemecah masalah di lapangan atau *follow up* dari hasil penelitian.